

TENAGA KERJA



Nama : Bella Angelia

Kelas : 8B

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, hidayah, dan inayahNya sehingga makalah ini terselesaikan. Makalah yang berjudul “ Tenaga Kerja ” ini disusun dalam rangka memenuhi tugas mata mandiri pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 8 SMPN 12 Pontianak.

Makalah yang bersumber dari berbagai literatur baik dari media cetak maupun internet ini terbagi atas 3 (tiga) Tenaga Kerja yakni (1) Tenaga Kerja Terdidik Dan Terlatih, (2) Tenaga Kerja Terlatih, dan (3) Tenaga Kerja Tak Terdidik Dan Terlatih.

Ungkapan terima kasih yang tak terhingga penulis haturkan kepada Ibu HJ. Hatati selaku guru penanggung jawab mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas 8 SMPN 12 Pontianak atas bimbingan dan arahnya, hingga tersusunnya makalah ini. Semoga makalah yang kami susun ini dapat bermanfaat untuk kita semua, tak lupa saran serta kritik yang membangun senantiasa penulis harapkan.

DAFTAR ISI

Kata pengantar	
.....	2

Daftar

isi
.....

Pendahuluan :

A.Pengertian Tenaga
Kerja.....4-5

B.Tenaga Kerja
Terdidik.....
..7

C.Tenaga Kerja
Terlatih.....
..... 8

D.Tenaga Kerja Tak Terlatih dan
Terdidik.....9

Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja berarti orang yang bekerja atau mengerjakan sesuatu; pekerja, pegawai, dsb; orang yg mampu melakukan pekerjaan, baik didalam maupun di luar hubungan kerja. Menurut UU 13 Tahun 2003, tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan atau jasa, baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat. Menurut Payaman Simanjuntak, tenaga kerja (man power) adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain, seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurutnya ditentukan oleh umur/usia. Menurut Kesuma, SDM menyangkut manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Mampu bekerja berarti mampu melakukan kegiatan yang mempunyai nilai ekonomis, yaitu bahwa kegiatan tersebut menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Secara fisik, kemampuan bekerja diukur dengan usia. Dengan kata lain, orang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja. Kelompok penduduk dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja atau manpower. Secara singkat, tenaga kerja

didefinisikan sebagai penduduk dalam usia kerja. Pengertian tenaga kerja mencakup penduduk yang sudah bekerja atau sedang bersekolah dan mengurus rumah tangga. Tiga golongan yang disebut terakhir, walaupun sedang tidak bekerja, mereka dianggap secara fisik mampu dan sewaktu-waktu dapat ikut bekerja. Penggunaan SD Muntuk kegiatan produksi dipengaruhi oleh jumlah dan kualitas SDM serta kondisi perekonomian yang mempengaruhi SDM. Di Indonesia, semula dipilih batas umur minimum 10 tahun tanpa batas umur maksimum. Dengan demikian tenaga kerja di Indonesia dimaksudkan sebagai penduduk yang berumur 10 tahun atau lebih. Pemilihan 10 tahun sebagai batas umur minimum adalah berdasarkan kenyataan bahwa dalam umur tersebut sudah banyak penduduk berumur muda terutama di desa-desa sudah bekerja atau mencari pekerjaan. Dengan bertambahnya, kegiatan pendidikan maka jumlah penduduk dalam usia sekolah yang melakukan kegiatan ekonomi akan berkurang. Bila wajib sekolah 9 tahun diterapkan, maka anak-anak sampai dengan umur 14 tahun akan berada di sekolah. Dengan kata lain jumlah penduduk yang bekerja dalam batas umur tersebut akan menjadi sangat kecil, sehingga batas umur minimum lebih tepat dinaikkan menjadi 15 tahun. Atas pertimbangan tersebut, Undang-Undang Nomor

Nomor 25 Tahun 1997 telah menetapkan batas usia kerja menjadi 15 tahun. Dengan kata lain, sesuai dengan mulai berlakunya Undang-undang ini, mulai tanggal 1 Oktober 1998, tenaga kerja didefinisikan sebagai penduduk umur 15 tahun atau lebih. Ketentuan ini juga mengacu pada ketentuan internasional dalam hal ini World Bank yang menyatakan batas usia kerja adalah 15-64 tahun. Jadi, tenaga kerja (manpower) adalah seluruh penduduk dalam usia kerja (berusia 15 tahun atau lebih) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa.

1. Tenaga Kerja Terdidik / Tenaga Ahli / Tenaga Mahir

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang mendapatkan suatu keahlian atau kemahiran pada suatu bidang karena sekolah atau pendidikan formal dan non formal.

Contohnya seperti sarjana ekonomi, insinyur, sarjana muda, notarie ,dokter ,master ,arsitek dan lain sebagainya.

Kebaikan :

- Memiliki ilmu atau pengetahuan yang tinggi pada bidang nya masing masing.
- Berpenampilan Rapi
- Sopan dan Disiplin

Keburukan:

- Memiliki gengsi Yang tinggi

2. Tenaga Kerja Terlatih

kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu yang didapat melalui pengalaman kerja. Keahlian terlatih ini tidak memerlukan pendidikan karena yang dibutuhkan adalah latihan dan melakukannya berulang-ulang sampai bisa dan menguasai pekerjaan tersebut.

Contohnya adalah supir, pelayan toko, tukang masak, montir, pelukis, dan lain-lain.

Kebaikan :

- Sangat ahli pada bidang pekerjaannya karena dilakukan setiap hari

Keburukan

- Kurangnya latar belakang pendidikan

3. Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih

Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja.

Contoh tenaga kerja model ini seperti kuli, buruh angkut, buruh pabrik, pembantu, tukang becak, dan masih banyak lagi contoh lainnya.

Kebaikan :

- Memiliki tenaga yang kuat

Keburukan:

- Tidak memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi
- Hanya mengandalkan kekuatan

Penggolongan tenaga kerja menurut fungsi pokok dalam perusahaan.

- Tenaga kerja bagian produksi
- Tenaga kerja bagian pemasaran
- Tenaga kerja bagian umum dan administrasi

Penggolongan tenaga kerja menurut hubungan dengan produk.

- Tenaga kerja langsung
- Tenaga kerja tidak langsung

Penggolongan tenaga kerja menurut kegiatan departemen-departemen dalam perusahaan.

- Tenaga Kerja Departemen Produksi
- Tenaga Kerja Departemen Non Produksi

Penggolongan tenaga kerja menurut jenis pekerjaannya.

- Tenaga kerja bagian pabrik
- Tenaga kerja bagian kantor
- Tenaga kerja bagian lapangan

KESIMPULAN

Tenaga kerja (manpower) adalah penduduk dalam usia kerja (berusia 15-65 tahun) yang potensial dapat memproduksi barang dan jasa. Sebelum tahun 2000 Indonesia menggunakan patokan seluruh penduduk berusia 10 tahun ke atas. Namun sejak sensus penduduk 2000 dan sesuai dengan ketentuan internasional, tenaga kerja adalah penduduk yang berusia 15-65 tahun.

Tenaga kerja terdidik adalah tenaga kerja yang mendapatkan suatu keahlian atau kemahiran pada suatu bidang karena sekolah atau pendidikan formal dan non formal.

kerja terlatih adalah tenaga kerja yang memiliki keahlian dalam bidang tertentu yang didapat melalui pengalaman kerja

Tenaga kerja tidak terdidik dan tidak terlatih adalah tenaga kerja kasar yang hanya mengandalkan tenaga saja.

PENUTUP

Demikianlah yang dapat kami sampaikan mengenai materi yang menjadi bahasan dalam makalah ini, tentunya banyak kekurangan dan kelemahan karena terbatasnya pengetahuan kurangnya rujukan atau referensi yang kami peroleh hubungannya dengan makalah ini Penulis banyak berharap kepada para pembaca yang budiman memberikan kritik saran yang membangun kepada kami demi sempurnanya makalah ini. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis para pembaca khusus pada penulis. Aamiin